

Pengaruh *Lifestyle*, *Self Control*, dan *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumsi

Ghina Faadhilah¹, Rendra Gumilar², Raden Roro Suci Nurdianti³

¹ Universitas Siliwangi, Indonesia;

² Universitas Siliwangi, Indonesia;

³ Universitas Siliwangi, Indonesia;

* Correspondence e-mail; 192165038@student.unsil.ac.id

Article history

Submitted: 2023/04/17; Revised: 2023/06/19; Accepted: 2023/07/12

Abstract

This research is motivated by problems that occur in KIP-K recipient students majoring in Economic Education class of 2020-2021, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya, namely high levels of consumption. The purpose of carrying out this research is to find out the effect of lifestyle, self control, and financial literacy on consumption behavior in KIP-K Economics Education students class of 2020-2021. The method used is a quantitative approach with a survey method, with an explanatory research design (explanatory research design), as well as data collection techniques using data with a questionnaire (questionnaire). The population in this study were students majoring in Economic Education who received KIP-K class of 2020, totaling 45 people and for the class of 2021 there were 49, so the total population was 94 people. Sampling in this study the entire population was used as a sample, using a non-probability sampling technique with saturated sample types. The results showed that life style has a significant influence on consumption behavior in KIP-K students class 2020-2021 with a significance value of less than 5% ($0.000 < 0.05$), also with self control having a significant influence on consumption behavior in KIP-K students class of 2020-2021 with a significance value of less than 5% ($0.000 < 0.05$), as well as financial literacy which has a significant influence on consumption behavior in KIP-K students class of 2020-2021 with a significance value of less than 5% ($0.000 < 0.05$). Life style, self control and financial literacy have a significant influence on consumption behavior in KIP-K students class 2020-2021, with a significance value of less than 5% ($0.000 < 0.05$).

Keywords



control; lifestyle; literacy consumption; KIP-K

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Kenaikan jumlah populasi dari masyarakat Indonesia tentu akan meningkatkan pula tingkat kebutuhan di Indonesia. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat menunjukkan tingkat konsumsi masyarakat. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maka dengan adanya program yang diberi nama Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menjadi salah satu bukti pemerintah melalui Ristekdikti memperhatikan masyarakatnya di bidang pendidikan (Afifah et al., 2019). Program tersebut memiliki tujuan yaitu untuk membantu masyarakat secara materi bagi para mahasiswa yang terkendala biaya perkuliahan demi tercapainya penerus bangsa yang berkualitas. Besaran biaya yang diberikan oleh pemerintah kepada tiap mahasiswa berbeda-beda, besaran tersebut disesuaikan dengan indeks harga daerah dan domisili dimana mahasiswa tersebut tinggal.

Penyebab mahasiswa berperilaku konsumsi yang tidak rasional (*irrational*), yaitu pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser sangat berpengaruh pada munculnya perilaku konsumtif. Menurut Astuti et al. (2022) "Mahasiswa berperilaku konsumtif dikarenakan tidak memiliki skala prioritas atas keinginannya dalam mengkonsumsi suatu barang. Dapat dilihat dari mahasiswa yang lebih mengutamakan membeli barang yang diinginkan seperti baju-baju keluaran terbaru, tas, aksesoris, parfum, *make-up*, sepatu bermerek, dan lain-lain yang menunjang penampilannya". Maka dari itu perilaku konsumsi yang tidak rasional ini dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy*. Gaya hidup dalam kehidupan mahasiswa bermacam-macam, tetapi mirisnya gaya hidup mahasiswa lebih memilih kepada gaya hidup yang berlebihan, demi penemenuhan keinginannya juga untuk pemenuhan keeksistensian agar dapat disebut "*Up to Date*" dengan perkembangan zaman. Pemilihan gaya hidup yang berlebihan membuat tidak sedikitnya para mahasiswa penerima KIP-K mengalokasikan dana KIP-K untuk pemenuhan gaya hidup yang berlebihan tersebut. Kebanyakan dari mahasiswa cenderung melakukan penyesuaian diri dengan sangat cepat dan mudah, mereka pun akan dengan sangat mudah terpengaruh oleh ajakan teman, terlalu bergantung dengan aktivitas yang teman lainnya lakukan, termasuk kegiatan berbelanja, memiliki tingkat pengendalian diri kurang baik, dengan demikian mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang rendah akan memiliki perilaku konsumsi yang tidak rasional (Anwar et al., 2019), (Putri et al., 2019). *Financial literacy* menjadi suatu aspek yang penting dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan kegiatan konsumsi, tetapi dalam buku "Materi Pendukung Literasi Finansial" yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program "Gerakan Literasi Nasional".

Berdasarkan hasil penelitian indeks literasi finansial (keuangan), kemampuan literasi finansial masyarakat Indonesia masih tergolong rendah di kawasan Asia Tenggara jika dibandingkan dengan negara Malaysia dan Singapura. Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh *World Bank* pada tahun 2015, Indonesia masuk ke peringkat 32 dari seluruh negara di dunia (Handayani & Nur, 2019), (Pratama et al., 2019). Sedangkan berdasarkan data hasil penelitian *Mastercard*, Singapura merupakan negara yang menduduki urutan pertama dalam literasi finansial, sedangkan Indonesia tidak termasuk ke dalam urutan sepuluh pertama (Srigustini & Aisyah, 2021).

Minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat Indonesia akan literasi finansial ini mengakibatkan sangat rendahnya pemanfaatan jasa baik dari perbankan maupun non perbankan sehingga menimbulkan dampak buruk dengan banyaknya masyarakat yang terjebak ke dalam praktik jasa keuangan ilegal (Yushita, 2017). *Financial literacy* penting dimiliki oleh para mahasiswa untuk pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan dari pendapatan sampai pengeluaran, mengingat minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat Indonesia akan literasi keuangan mengakibatkan sangat rendahnya pemanfaatan jasa baik dari perbankan maupun non perbankan sehingga menimbulkan dampak buruk dengan banyaknya masyarakat yang terjebak ke dalam praktik jasa keuangan ilegal.

Menurut hasil/data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pra-penelitian, kepada 26 mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K angkatan 2021-2022 menyatakan dugaan yang sebaliknya. Mahasiswa penerima KIP-K diduga memiliki kecenderungan perilaku konsumsi yang tinggi atau bisa disebut memiliki perilaku konsumsi yang tidak rasional, yang ditandai dari salah satu aspek sering membeli suatu produk jika terdapat label “Promo dengan bundel hadiah” atau “Beli 1 Gratis 1” dan pada aspek mahasiswa penerima KIP-K ini menunjukkan kesulitan mengatur dana KIP-K untuk membeli barang yang bukan kebutuhan perkuliahan dengan persentase banyaknya yang menjawab ya sebesar 84,6%, menunjukkan adanya ciri memiliki perilaku konsumsi yang tidak rasional.

Penelitian-penelitian terdahulu pun telah banyak yang membahas mengenai pengaruh *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumsi, seperti pada penelitian Haryana (2020), dimana dalam penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di seluruh perguruan tinggi di Kota Surabaya yang melakukan pembelanjaan secara *online*, yang mana memiliki hasil bahwa *lifestyle* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan untuk *self control* dan *financial literacy* berpengaruh secara negatif dan signifikan. Penelitian terdahulu tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian

sekarang, pada penelitian ini penulis memilih Mahasiswa Penerima KIP-K Jurusan Pendidikan Ekonomi pada angkatan 2020-2021 sebagai subjek dengan total jumlah dari kedua angkatan tersebut sebesar 94 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa penerima KIP-K dengan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh, dimana penggunaan seluruh populasi ini menghasilkan hasil penelitian menjadi lebih fokus dan akurat, kemudian *grand theory* yang diambil berbeda yaitu menggunakan teori utilitas yang menekankan kepada preferensi konsumen dalam menentukan komoditas mana yang lebih disukainya, dengan menggunakan teori indifferen?kurva indifferen sebagai *middle theory* untuk menunjukkan berbagai kemungkinan jumlah kombinasi konsumsi yang dipilih oleh mahasiswa untuk kebutuhan kuliah juga untuk kebutuhan lainnya selain perkuliahan.

Penelitian ini menjadi penting diteliti agar mahasiswa secara umum dan mahasiswa penerima KIP-K jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 secara khususnya dapat menentukan perilaku konsumsinya dengan baik agar tidak menimbulkan perilaku yang konsumtif dan berdampak kepada munculnya konsumerisme dan hedonisme yang marak terjadi di lingkungan perkuliahan, oleh karena itu berdasarkan latar belakang, fenomena yang terjadi, penelitian terdahulu, dan diperkuat dengan data dari hasil penyebaran kuesioner pra-penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Lifestyle, Self Control, dan Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumsi (Survei pada Mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021)”.

2. METODE

Jenis-jenis penelitian menurut Yudi Marihot dan Sapta Sari (2022:248), berdasarkan pendekatan analitik yaitu, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, “Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metoda statistik”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode survei. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan metode survei ini diharapkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *lifestyle, self control, dan financial literacy* terhadap perilaku konsumsi, yang ditujukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K angkatan 2020-2021. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel dengan banyaknya variabel sebanyak empat variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen*/variabel bebas ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi (sebab) variabel *dependen*, sedangkan variabel *dependen*/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (akibat) oleh variabel *independen*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research design*), menurut

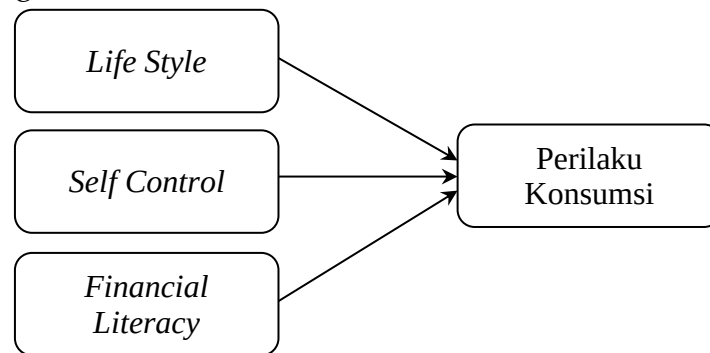
O. Creswell (2012:366) “Rancangan penelitian eksplanatori ini adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu refleksi dalam perubahan pada variabel yang lainnya”. Berdasarkan paparan tersebut penulis menetapkan populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K angkatan 2020-2021, dimana angkatan 2020 sebanyak 45 orang dan di angkatan 2021 sebanyak 49, jadi total populasi pada penelitian ini sebanyak 94. Pengambilan sampel pada penelitian ini seluruh jumlah populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian mengingat total seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi penerima KIP-K angkatan 2020-2021 hanya sebanyak 94 orang. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Arikunto dalam Prenawa dan Setiawati (2021), “Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan memakai sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang dapat dinilai memberikan data yang valid dan reliabel yaitu teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket).

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan dua uji. Pertama uji validitas, validitas menurut Arikunto dalam Yusup (2018:17), “Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya”. Uji validitas ini memiliki kegunaan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan instrumen penelitian dalam melakukan pengukurannya mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan awal diadakannya pengukuran tersebut. Jumlah butir item semula pada penelitian ini berjumlah 85 pernyataan yang teruji kevalidannya berjumlah 72 pernyataan. Kedua uji reliabilitas, menurut Sugiyono (2022:121) menyebutkan, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Instrumen penelitian harus diuji tingkat kereliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya guna untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket kemudian diuji asumsi klasik, yang diantaranya berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Jika data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, data tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik berupa analisis regresi linier berganda dan uji koefisien

determinasi. Kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesisnya menggunakan uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T). Kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga metode yang digunakan, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

TEMUAN

Penelitian dilaksanakan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya, responden yang diambil pada penelitian ini sesuai dengan pertimbangan terhadap masalah yang terjadi pada populasi dengan mengacu kepada perilaku konsumsi berdasarkan hasil pengamatan dan hasil dari pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Responden yang digunakan tersebut yaitu pada Mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi dari Mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021, dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh, mengingat jumlah Mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebanyak 94 orang.

Penelitian ini meneliti 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen, yaitu *lifestyle* (X_1), *self control* (X_2), dan *financial literacy* (X_3). Dan 1 variabel dependen yaitu perilaku konsumsi (Y). Data yang didapat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden, yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penganalisisan penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumsi

Lifestyle atau gaya hidup ini merupakan suatu kebiasaan yang sering dilakukan oleh individu termasuk mahasiswa dalam menjalani kehidupan perkuliahannya, juga menghabiskan waktu dan uangnya yang dimiliki oleh masing-masing dari mereka, yang kemudian akan digunakan untuk memenuhi segala minat yang dipilihnya dengan adanya dorongan dari lingkungan, perkembangan zaman, dan teknologi. Gaya hidup yang cenderung mewah serta selalu mendahulukan gengsi dan eksistensinya agar dapat selalu disebut “*up to date*” oleh teman-teman di lingkungan perkuliahannya yang akhirnya menimbulkan sikap hedonisme di kalangan mahasiswa.

Adapun setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori *Utilitas* yang dikemukakan oleh Asfia Murni dimana dapat merangking preferensinya dan/ menyatakan komoditas mana yang lebih disukai oleh konsumen, hal tersebut dapat dimaksudkan mahasiswa penerima KIP-K dapat memilih konsumsi mana yang mereka sukai berdasarkan *lifestyle* yang mereka pilih.

Data dari variabel *lifestyle* ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh seluruh mahasiswa penerima KIP-K dari jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebanyak 94 orang. Hasil jawaban seluruh responden ini berasal dari penghitungan NJI (Nilai Jenjang Interval), menunjukkan bahwa *lifestyle* pada mahasiswa penerima KIP-K di jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 dengan skor jawaban sebesar 4.881, termasuk pada interval 3.368 – 4.796, dan tergolong kepada kategori berlebihan. Diketahui *lifestyle* sangatlah berpengaruh kepada mahasiswa maupun individu lainnya untuk menentukan perilaku dalam mengkonsumsi suatu produk, semakin berlebihannya *lifestyle* pada mahasiswa maka akan menyebabkan semakin tidak rasionalnya perilaku konsumsi yang dimiliki oleh mahasiswa penerima KIP-K.

Adapun penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Haryana (2020) dimana dalam penelitian tersebut memiliki nilai t hitung sebesar 3,780 lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hal tersebut memperlihatkan variabel *lifestyle* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada para mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Begitupun pada penelitian ini didapat hasil untuk variabel *lifestyle*

terhadap perilaku konsumsi besarnya nilai t hitung $> t$ tabel yang bernilai sebesar 7,088 $> 1,98667$, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, yaitu variabel *lifestyle* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Berarti di sini menunjukkan bahwa *lifestyle* merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat perilaku konsumsi dari mahasiswa. Memiliki arah hubungan yang positif antara variabel *lifestyle* (X_1) terhadap variabel perilaku konsumsi (Y), menunjukkan bahwa semakin berlebihan *life style* yang dimiliki oleh mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 maka semakin tinggi pula dalam melakukan kegiatan berbelanja suatu produk yang menimbulkan perilaku konsumsi yang tidak rasional (*irasional*), serta timbulnya sifat konsumtif dan hedonisme pada mahasiswa penerima KIP-K.

Pengaruh Self Control Terhadap Perilaku Konsumsi

Pengendalian terhadap diri sangatlah penting dimiliki oleh individu terutama sebagai seorang mahasiswa untuk mengatur segala apa yang ingin dilakukan oleh diri sendiri, dengan kata lain *self control* ini sebagai pembenteng dalam menentukan perilaku terutama dalam menentukan pilihan untuk melakukan konsumsi. Kaitan *self control* dengan perilaku konsumsi ini yaitu ketika mahasiswa dengan mudahnya terpengaruh oleh lingkungan sekitar, baik oleh ajakan teman maupun para *influencer* di sosial media maka pengendalian diri/*self control* ini menjadi suatu faktor yang sangat berpengaruh untuk dapat menentukan perilaku konsumsi mana yang akan mahasiswa pilih. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik maka akan dengan bijak menentukan pilihan, acuan, atau ajakan mana yang akan digunakan sebagai preferensi mereka untuk membeli suatu produk baik berupa barang maupun jasa dan terhindar dari adanya perilaku konsumsi yang tidak rasional (*irrational*).

Adapun setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori *Utilitas* yang dikemukakan oleh Asfia Murni dimana kurva indifferen dalam teori tersebut menunjukkan berbagai kemungkinan jumlah kombinasi konsumsi yang dipilih oleh individu, hal tersebut dapat dimaksudkan agar mahasiswa penerima KIP-K memiliki perilaku konsumsi yang rasional mereka dapat mengkombinasikan jumlah konsumsi untuk kebutuhan perkuliahan juga untuk kebutuhan skincare, maupun jumlah kombinasi kebutuhan konsumsi lainnya dengan penerapan *self control* dalam melakukan konsumsi.

Data dari variabel *self control* ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh seluruh mahasiswa penerima KIP-K dari jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebanyak 94 orang. Hasil jawaban seluruh responden ini berasal dari penghitungan NJI (Nilai Jenjang Interval), menunjukkan bahwa *self control* pada mahasiswa penerima KIP-K di jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 dengan skor jawaban sebesar 5.383, termasuk pada interval 4.797-5.925, dan tergolong kepada kategori baik. Diketahui *self control* menjadi suatu yang penting dan berpengaruh terhadap segala apa yang dilakukan oleh diri pribadi setiap individu terutama untuk menentukan perilaku konsumsi agar dapat menentukan perilaku dalam mengkonsumsi suatu produk, semakin baiknya *self control* maka akan menyebabkan semakin tinggi pula mahasiswa KIP-K dalam mengatur untuk memilih perilaku konsumsi, atau dari kata lain mahasiswa penerima KIP-K ini memiliki perilaku konsumsi yang rasional dan dapat menghindari dari sikap konsumtif.

Adapun penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Asisi (2020) dimana dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengendalian diri terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, dengan nilai signifikansi dibawah 0,005 ($0,000 < 0,005$). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa *self control* sebagai variabel X_2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Asisi, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Didapat hasil untuk variabel *self control* terhadap perilaku konsumsi besarnya nilai t hitung $> t$ tabel yang bernilai sebesar $4,881 > 1,98667$, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, yaitu variabel *self control* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Menunjukkan bahwa *self control* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku konsumsi dari mahasiswa. Memiliki arah hubungan yang positif antara variabel *self control* (X_2) terhadap variabel perilaku konsumsi (Y), menunjukkan bahwa semakin baik tingkat *self control* yang dimiliki oleh mahasiswa penerima KIP-K maka akan semakin tinggi pula mahasiswa untuk dapat mengatur perilaku konsumsinya agar menciptakan perilaku konsumsi yang rasional, begitupun sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Asisi (2020:112), “bahwa ketika

mahasiswa memiliki pengendalian diri yang bagus maka mahasiswa tersebut bisa mengontrol perilaku konsumtifnya juga terjadi hubungan positif”.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumsi

Financial literacy atau literasi keuangan ini merupakan seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk dapat memanfaatkan dana/keuangan yang dimiliki secara efektif, dan agar dapat membuat keputusan dalam melakukan pembelian demi kepentingan konsumsi yang lebih teratur guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kaitan *financial literacy* dengan perilaku konsumsi ini yaitu ketika mahasiswa sudah terpengaruh dengan lingkungan, zaman, dan teknologi dalam menentukan konsumsi yang akan dipilihnya, *financial literacy* menjadi aspek paling penting untuk berperan sebagai pedoman atau dasar penentuan dan pengelolaan keuangan guna untuk penggunaan keuangan yang lebih efektif dalam membelanjakan dana yang dimiliki agar terhindar dari praktik-praktik jasa keuangan yang ilegal dan hal negatif yang timbul dari pemanfaatan dana yang tidak teratur atau pemborosan maka individu tersebut memiliki perilaku konsumsi yang tidak rasional (*irrasional*) yang dapat menimbulkan sifat konsumtif.

Adapun setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori *Utilitas* yang dikemukakan oleh Asfia Murni dimana dalam teori tersebut konsumen dapat diasumsikan untuk dapat merangking preferensinya atau menentukan komoditas mana yang akan dipilih, dan dengan teori indifferen/kurva indifferen sebagai *middle theory* dalam penelitian ini yang mana berbagai kemungkinan jumlah kombinasi konsumsi yang dapat dipilih untuk didahulukan, hal tersebut dapat dimaksudkan mahasiswa penerima KIP-K dapat mengkombinasikan jumlah konsumsi juga memilih konsumsi yang mana untuk lebih diprioritaskan agar terhindar dari perilaku konsumsi yang tidak rasional (*irrasional*), misalnya untuk kebutuhan perkuliahan juga untuk kebutuhan *skincare*, maupun jumlah kombinasi kebutuhan konsumsi lainnya.

Data dari variabel *financial literacy* ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh seluruh mahasiswa penerima KIP-K dari jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebanyak 94 orang. Hasil jawaban seluruh responden ini berasal dari penghitungan NJI (Nilai Jenjang Interval), menunjukkan bahwa *financial literacy* pada mahasiswa penerima KIP-K di jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 dengan skor jawaban sebesar 7.898, termasuk pada interval 6.395 – 7.899, dan tergolong kepada kategori tinggi. Diketahui *financial literacy* menjadi suatu yang penting dan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki untuk dapat

perilaku dalam mengkonsumsi suatu produk, semakin tingginya *financial literacy* pada mahasiswa maka akan menyebabkan semakin tinggi pula mahasiswa KIP-K dalam mengatur untuk mengelola perilaku konsumsi individu agar memiliki perilaku konsumsi yang rasional yang dapat menghindarkan sikap pemborosan dalam pengeluaran keuangan.

Adapun penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Asisi (2020) dimana dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa *financial literacy* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada para mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, dengan nilai signifikansi dibawah 0,005 ($0,000 < 0,005$). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa *financial literacy* sebagai variabel X_3 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Pada penelitian ini dilihat dari hal yang sama dengan penelitian Asisi, yaitu berdasarkan hasil pengolahan data pada uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Didapat hasil untuk variabel *financial literacy* terhadap perilaku konsumsi besarnya nilai t hitung $> t$ tabel yang bernilai sebesar $4,501 > 1,98667$, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, yaitu variabel *financial literacy* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021. Berarti di sini menunjukkan bahwa *financial literacy* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku konsumsi dari mahasiswa. Memiliki arah hubungan yang positif antara variabel *financial literacy* (X_3) terhadap variabel perilaku konsumsi (Y), menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa penerima KIP-K maka akan semakin tinggi pula mahasiswa untuk dapat mengatur keuangannya agar dapat memiliki perilaku konsumsi yang rasional, begitupun sebaliknya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asisi (2020:113), "Dengan memahami literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan"

Pengaruh *Lifestyle*, *Self Control* dan *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi pada tiap individu terkhususnya mahasiswa penerima KIP-K terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya baik faktor dari luar maupun dari dalam diri pribadi, berdasarkan pada teori *Utilitas* yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam teori tersebut faktor-faktor yang mendorong mahasiswa

untuk melakukan perilaku konsumsi tersebut adalah *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy*. Oleh karena itu penelitian ini memiliki maksud untuk mencari atau memperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Hubungan pengaruh antara *life style*, *self control*, dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumsi terdapat keterkaitan yang sangat erat dari antar variabelnya, sejalan dengan teori *Utilitas* yang dikemukakan oleh Asfia Murni, bahwa teori utilitas ini sangat berhubungan erat dengan perilaku konsumen, selain itu juga bahwa teori utilitas ini dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen dengan memakai pendekatan ordinal yang berguna untuk konsumen diasumsikan dapat merangking preferensinya atau dengan kata lain dapat dengan pasti menyatakan komoditas mana yang lebih disukainya. Dengan teori indifferen/kurva indifferen sebagai *middle theory* menunjukkan berbagai kemungkinan jumlah kombinasi konsumsi yang dipilih oleh mahasiswa, untuk kebutuhan perkuliahan juga untuk kebutuhan pribadi selain perkuliahan. Dalam hal ini, mahasiswa yang selalu menjadikan saran rekomendasi dari teman dan *influencer* sebagai patokan dalam melakukan konsumsi, juga menjadikan kegiatan berbelanja menjadi suatu kegiatan yang disukainya akan mendorong mahasiswa penerima KIP-K jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 ini memiliki perilaku konsumsi yang tinggi, dan menimbulkan sifat hedonisme. Tetapi dengan *self control* yang baik dan tingkat *financial literacy* yang cukup tinggi akan mengimbangi dan mengontrol semua pembelanjaan terhadap keperluan konsumsi seorang mahasiswa, dengan *self control* dan *financial literacy* yang tinggi ini mahasiswa dapat memilih kebutuhan apa yang harus didahulukan sesuai dengan skala prioritas yang dimiliki dari tiap-tiap mahasiswa.

Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji simultan (uji f), pada penelitian ini bahwa variabel *lifestyle* (X_1), *self control* (X_2), dan *financial literacy* (X_3) sebagai variabel bebas/independen terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) sebagai variabel terikat/dependen pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021, memiliki nilai F hitung $> F$ tabel yang bernilai sebesar $35,494 > 2,70$, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, yaitu variabel *lifestyle* (X_1), *self control* (X_2), dan *financial literacy* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.

Hasil dari uji lainnya yang menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas/independen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel terikat/dependen. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data pada uji

koefisien determinasi (R^2), nilai dari koefisien determinasi pada *R Square* sebesar 0,542, dimana memiliki maksud yaitu persentase sumbangan pengaruh variabel *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebesar 54,2%, nilai persentase tersebut dapat dikatakan sudah cukup tinggi dan sisanya sebesar 445,8% dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy* terhadap perilaku konsumsi, maka dapat diperoleh kesimpulan secara parsial, bahwa variabel *lifestyle*, *self control*, dan *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K angkatan 2020-2021. Begitupun secara simultan dari ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K angkatan 2020-2021.

REFERENSI

- Afifah, A. T., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2019). Analisis pengaruh pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1988-2017. *Dinamic*, 1(1), 11–22.
- Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2).
- Astuti, R. F., Ulfah, M., & Ellyawati, N. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 237–245.
- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Fianto, F., Prismayani, R., Wijaya, N. I., Miftahussururi, Hanifah, N., Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Adryansyah, N. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–41.
- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 1–11.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Lifestyle, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping.

- Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29.
<https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- O. Creswell, J. W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. In *Educational Research* (Vol. 4).
<https://drive.google.com/file/d/1d5ZzlgJuCrwAyLpdBeK5dhKMZTpE2HNb/view>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Pratama, A. R., Sudrajat, S., & Harini, R. (2019). Analisis ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia tahun 2018. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 101–114.
- Prenawa, W. N., & Setiawati, N. (2021). ... Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Game Based Learning Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sman 1 *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jtekipend/article/view/3017%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/jtekipend/article/download/3017/3670>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (2nd ed.). Alfabeta.
- Putri, N. K. D. J., Dewi, A. Y., Angela, N. A. T., & Hardika, I. R. (2019). Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kawasan Legian, Kabupaten Badung. *Jurnal Psikologi MANDALA*, 3(1).
- Srigustini, A., & Aisyah, I. (2021). Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Dasar Pada Pembelajaran Ekonomi Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 108–113.
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan A. E. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (Issue March).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.